

Penggunaan pupuk kandang, pupuk hijau EM-4 akan menyuburkan tanah sehingga tumbuhan gulma menjadi lebih baik. Jumlah gulma yang paling banyak didapatkan lahan yang dipupuk dengan pupuk kandang ini disebabkan pupuk kandang mempunyai unsur yang lebih baik dibanding pupuk organik. Pupuk kandang mempunyai nisbah C/N yang rendah dan kadar hara N, P, dan K lebih tinggi. Kecepatan dekomposisi pupuk organik dipengaruhi oleh nisbah C/N. Bahan organik yang mempunyai nisbah C/N rendah lebih cepat terdekomposisi sehingga lebih cepat tersedia unsur yang dibutuhkan tanaman.

SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan disimpulkan sebagai berikut:

- Terdapat 16 jenis gulma yang tumbuh di lahan tanaman wortel
- Gulma dengan kemelimpahan tinggi didapatkan pada jenis *Drymaria villosa* dan *Vernonea cinerea*
- Penggunaan pupuk organik akan meningkatkan baik jumlah jenis maupun kemelimpahan gulma

SARAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini penulis ucapkan banyak terima kasih kepada Rully Liliyanti, Ph D dan Drs, M. Hadi, MSi yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

SAR PUSTAKA

Barbour, R.J. 1984. Weed-crop Ecology. Principles in Weed Management. Nort Scituate, Massachusetts: Breton Publisher.

- Anonim. 1990. Pengembangan Produksi Kedelai. Direktorat Jendrak Pertanian Tanaman Pangan. Direktorat Bina Produksi Padi dan Polowijo.
- Hartati, I. 2003. Gulma Sayuran Dataran Tinggi Di Daerah Candikuning Tabanan Bali dalam Prosiding Konferensi Himpunan Gulma Indonesia Ke 9, Bogor.
- Iqbal, A. 2009. Potensi Kompos dan Pupuk Kandang Untuk Produksi Padi Organik di Tanah Inceptisol. Jurnal Ilmiah Akta Agrosia Vol. 11. Fakultas Pertanian Unsoed Purwokerto.
- Krebs, C.J. 1989. Ecological Methodology. Harper and Row Publisher, New York.
- Purba, E. 2009. Keanekaragaman Herbisida Dalam Pengendalian Gulma Mengatasi Populasi Gulma Resisten dan Toleran. Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap Universitas Sumatera Utara, Medan
- Rahadian, R. 2009. Structure of Collembola Community and Its Nutrient Mineralization As Affected by Application of Different Organic Manures and Effective-Microorganism. Disertasi. University of the Philippines Los Banos.
- Soerjani, M; Kostermans A.J.G.H dan Tjitrosoepomo, G. 1987. Weed of Rice in Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta.
- Steenis, C.G.G.J. 1978. Flora. P.T. Pradnya Paramita Jakarta.
- Sutanto, R. 2002. Pertanian Organik. Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan. Penerbit Kanisius Yogyakarta.